

## **ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2018**

**Siti Ayu Ningsih**

[sitiayuningsih99@gmail.com](mailto:sitiayuningsih99@gmail.com)

**Anastasia Retno Pratiwi**

[anastiwi19@gmail.com](mailto:anastiwi19@gmail.com)

### ***Abstract***

*This research is intended to analyze the effect of Earning Per Share (EPS), Debt to Asset Ratio (DAR), and Debt to Equity Ratio (DER) to the stock price of the automotive sub-sector in the years of 2014-2018.*

*The research methodology used is quantitative method with data panel, which is combination of time series and cross-sectional data, using secondary data obtained from Indonesia Stock Exchange website and IDN Financials website. Mechanical sampling uses purposive sampling method with annual data and the research period from year 2014 to year 2018. The data analysis technique used is multiple linear regression with normality test, classic assumption test (multicollinearity test, autocorrelation test, and heteroscedasticity test) and t-statistical hypothesis test and f-statistic to examine the effect together with a significance level of 5%.*

*The results of this research indicated that EPS and DAR variables partially have a positive effect and significant on company's stock price, but DER variable has a negative effect and significant on company's stock price. Meanwhile, the independent variables EPS, DAR, and DER have simultaneously a significant relationship to the dependent variable of company's stock price. Coefficient of determination from this research indicates a figure of 89%, it shows that the variation of the independent variables EPS, DAR, and DER are able to explain the variations fluctuation dependent variable company's stock price amounted to 89%, while the remaining 11% is affected by other independent variables.*

**Keywords:** *Earning Per Share (EPS); Debt to Asset Ratio (DAR); Debt to Equity Ratio (DER); Stock Price*

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang Penelitian

Dalam era globalisasi dengan ancaman terjadinya krisis ekonomi, tantangan yang harus dihadapi perusahaan menjadi semakin berat, perusahaan harus memiliki keunggulan bersaing dibandingkan perusahaan lain agar mampu bertahan dalam industrinya. Apabila perusahaan telah berhasil bertahan dalam segala keadaan perekonomian yang terjadi, dan tetap beroperasi secara efektif dan efisien sehingga kinerja perusahaan dapat dipertahankan atau bahkan meningkat menjadi lebih baik, maka manajemen perusahaan dianggap telah berhasil (Munira *et al.*, 2018).

Kinerja perusahaan merupakan salah satu hal yang penting dan perlu diperhatikan oleh perusahaan. Dimana kinerja perusahaan merupakan sarana untuk pihak yang berkepentingan dapat melihat apakah perusahaan tersebut memiliki prospek saat ini dan masa depan yang bagus atau malah sebaliknya yang tiap tahunnya mengalami penurunan kinerja.

Untuk melakukan ekspansi ini, perusahaan akan membutuhkan biaya yang tidak sedikit, jika hanya mengandalkan pada pinjaman bank belum tentu akan mendapatkan dana yang cukup besar untuk melakukan ekspansi tersebut. Oleh karena itu, perusahaan biasanya mencari cara untuk mengumpulkan dana yang banyak agar bisa tercukupi dan salah satunya adalah dengan menjual saham perusahaan di pasar modal. Dengan begitu dana yang terkumpul akan tercukupi untuk melakukan ekspansi.

Investasi dapat diartikan sebagai komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang. Tujuan investasi yaitu untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak dimasa datang, mengurangi tekanan inflasi, dan dorongan untuk menghemat pajak. Dasar keputusan investasi terdiri atas tingkat *return* yang diharapkan, tingkat risiko serta hubungan antara *return* dan risiko (Tandelilin, 2017).

Resiko terbesar yang dihadapi investor jika menanamkan modalnya ke saham suatu perusahaan adalah adanya likuidasi. Oleh karena itu investor harus berhati-hati untuk memilih saham dimana ia akan menanamkan modalnya karena motivasi dari para investor berinvestasi ke emiten adalah untuk memperoleh laba perusahaan yang dibagikan (*dividen*) dan kenaikan harga saham (*capital gains*).

Dalam investasi saham, kita mengenal dua macam pendekatan analisis, yakni analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis teknikal sering disebut sebagai analisis grafik harga saham, dengan cara melihat pergerakan harga saham yang sudah terjadi atau historis untuk meramal pergerakan harga di waktu yang akan datang. Sementara analisis fundamental merupakan teknik analisis saham yang didasarkan pada kinerja dan prospek bisnis dari sebuah perusahaan (Budiman, 2018). Dalam penelitian ini penulis lebih memfokuskan mengenai bagaimana menilai perusahaan dengan menggunakan analisis fundamental melalui analisis kinerja keuangan perusahaan.

Laporan keuangan akan menghasilkan rasio-rasio yang merupakan dasar dari analisa fundamental. Menurut Hanafi dan Halim (2018) laporan keuangan pada dasarnya ingin melaporkan kegiatan-kegiatan perusahaan: kegiatan investasi, kegiatan pendanaan, dan kegiatan operasional, sekaligus mengevaluasi keberhasilan strategi perusahaan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Beberapa studi empiris yang pernah dilakukan menunjukkan adanya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor-faktor tersebut secara bersama-sama akan membentuk kekuatan pasar yang berpengaruh terhadap transaksi dalam perusahaan sehingga harga pasar saham perusahaan akan mengalami berbagai kemungkinan kenaikan maupun penurunan harga. Faktor internal meliputi kemampuan manajemen perusahaan, prospek perusahaan, prospek pemasaran, perkembangan teknologi, profitabilitas, pengumuman laporan keuangan perusahaan, fundamental perusahaan diantaranya, *Earning Per Share (EPS)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)* , dan *Debt to Equity Ratio (DER)*.

#### Perumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Indonesia Tahun 2014-2018?.
2. Bagaimana pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)* terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Indonesia Tahun 2014-2018?.
3. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Indonesia Tahun 2014-2018?.
4. Bagaimana *Earning Per Share (EPS)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Indonesia Tahun 2014-2018?.

## 1. REVIEW LITERATUR DAN HIPOTESIS

### 1. Manajemen

Manajemen menurut Terry (2010 : 4) di dalam bukunya mengatakan bahwa manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain.

### 2. Manajemen Keuangan

Pembelanjaan perusahaan tidak dapat dipisahkan dari ilmu ekonomi, dan dapat dikatakan bahwa pembelanjaan perusahaan adalah merupakan penerapan prinsip-prinsip ekonomi dalam mengelola (*to manage*) keputusan-keputusan yang menyangkut masalah finansial perusahaan (Syamsuddin, 2013 : 3-4).

### 3. Pasar Modal

Dalam Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 pengertian pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan Efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek. Sedangkan tempat terjadinya jual beli sekuritas disebut dengan bursa efek, menurut UU No. 8 tahun 1995 Pasal 1 Ayat 4, bursa efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka.

### 4. Investasi

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang, sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi tersebut. Istilah investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. Menginvestasikan sejumlah dana pada asset riil (tanah, emas, mesin atau bangunan), maupun aset finansial (deposito, saham, reksa dana, sukuk ataupun obligasi) merupakan investasi yang mudah dilakukan (Tandilin, 2017 : 2-8).

### 5. Saham

Menurut Aziz *et al.* (2015 : 55-56) saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan dan asset perusahaan. Kemudian investor memperoleh dua keuntungan dengan memiliki saham yaitu dividen dan *capital gain*. Namun memiliki risiko *capital loss* dan risiko likuidasi.

## 1. Analisa Laporan Keuangan

Menurut Hery (2018 : 113) analisa laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri.

## 2. Rasio Keuangan

Menurut Hery (2015 : 138), rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

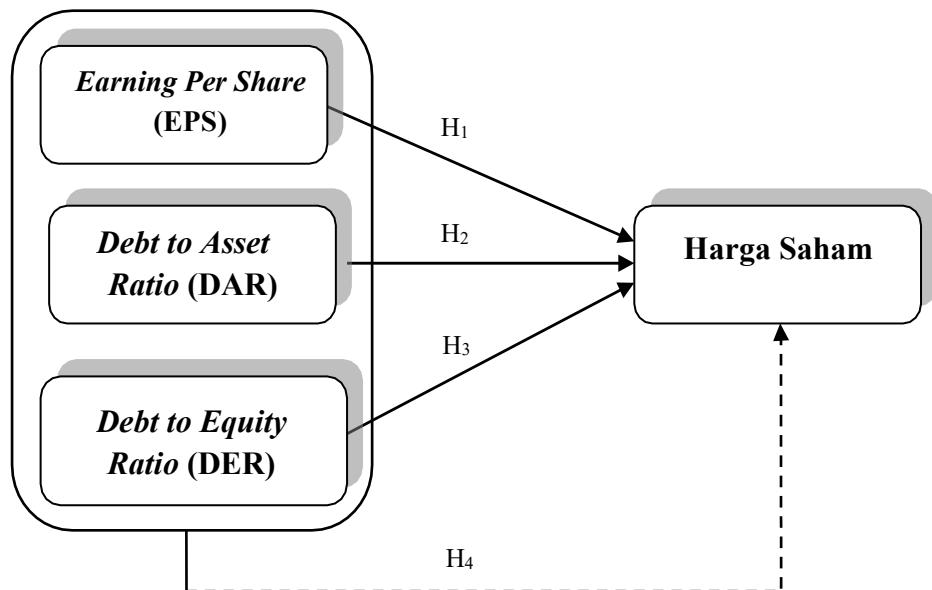
## 3. Rasio Pasar

Sudut pandang rasio ini lebih banyak pada sudut pandang investor (atau calon investor), meskipun pihak manajemen juga berkepentingan terhadap rasio-rasio ini (Hanafi dan Halim, 2018 : 82). Menurut Salamun dan Isworo (2013 : 26) *Earning Per Share* (EPS) atau laba per lembar saham merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham pemilik.

## 4. Rasio Solvabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. *Debt to Asset Ratio* adalah rasio yang mengukur bagian aktiva yang digunakan untuk menjamin keseluruhan kewajiban (Hartono, 2017 : 13). *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana modal sendiri menjamin seluruh utang. Rasio ini juga dapat dibaca sebagai perbandingan antara dana pihak luar dengan dana pemilik perusahaan (Hartono, 2017 : 12).

Kerangka Konsep



H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2018.

H<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2018.

H<sub>3</sub> : Terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2018.

H<sub>4</sub> : Terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2018.

## 1. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian memuat rancangan, sasaran dan target penelitian (populasi, sampel, informan, atau subjek penelitian), teknik pengumpulan data, hipotesis penelitian, definisi operasional variable, teknik analisis data, dan metode analisis.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen, yaitu *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap variabel dependen, yaitu *Return On Equity* (ROE).

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan-Perusahaan Manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel (*time series* dan *cross section*) selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Metode pengambilan data menggunakan metode *purposive sampling* yaitu merupakan tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan atau kriteria tertentu. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 6 (enam) Perusahaan Manufaktur subsektor otomotif di Indonesia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan periode waktu tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

Perhitungan variabel-variabelnya menggunakan model analisis regresi linear berganda melalui program *Microsoft Excel* 2010 dan *Eviews* 9.0. Sebelum model regresi digunakan, dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu. Asumsi-asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Kemudian dilanjutkan dengan uji t dan uji f, dan yang terakhir uji koefisien determinasi.

## 1. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

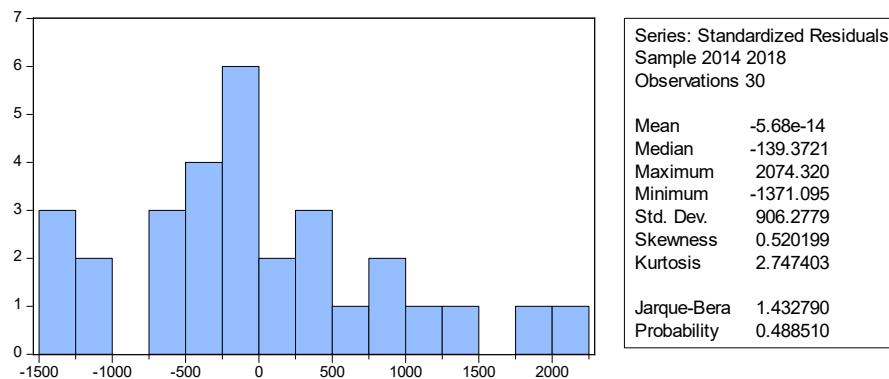
### HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF

	HARGA SAHAM	EPS	DAR	DER
<b>Mean</b>	3439.167	222.2710	0.374333	0.770000
<b>Median</b>	2055.000	171.4950	0.315000	0.465000
<b>Maximum</b>	8300.000	671.9800	0.700000	2.350000
<b>Minimum</b>	350.0000	-89.92000	0.120000	0.130000
<b>Std. Dev.</b>	2748.592	201.4565	0.171297	0.671273
<b>Skewness</b>	0.564650	0.649840	0.641397	1.418708
<b>Kurtosis</b>	1.789432	2.322501	2.423618	3.667947
<b>Jarque-Bera</b>	3.425989	2.685219	2.472218	10.62136
<b>Probability</b>	0.180325	0.261163	0.290512	0.004939
<b>Sum</b>	103175.0	6668.130	11.23000	23.10000
<b>Sum Sq. Dev.</b>	2.19E+08	1176957.	0.850937	13.06760
<b>Observations</b>	30	30	30	30

Sumber : Hasil olah data *eviews*, 2020

Dapat disimpulkan bahwa rata-rata Harga Saham selama periode pengamatan 2014 sampai dengan 2018 adalah 3439.167. Harga Saham tertinggi yaitu sebesar 0830.000 dan Harga Saham terendah yaitu 350.000. Rata-rata nilai *Earning Per Share* (EPS) selama periode pengamatan 2014 sampai dengan 2018 adalah 222.2710. Nilai *Earning Per Share* (EPS) tertinggi yaitu sebesar 671.9800 dan nilai *Earning Per Share* (EPS) terendah yaitu -89.92000. Rata-rata nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) selama periode pengamatan 2014 sampai dengan 2018 adalah 0.374333. Nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) tertinggi yaitu sebesar 0.700000 dan nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) terendah yaitu 0.120000. Rata-rata nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) selama periode pengamatan 2014 sampai dengan 2018 adalah 0.770000. Nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) tertinggi yaitu sebesar 2.350000 dan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) terendah yaitu 0.130000.

## HASIL UJI NORMALITAS



Sumber : Hasil olah data *eviews* 9, 2020

Berdasarkan gambar diagram diatas, nilai statistik uji Jarque Bera adalah JB (1.432790)  $< \chi^2$  (9.48) atau p-value (0.488501)  $> \alpha$  (0,05), maka hipotesis nol gagal ditolak yang artinya residual dari model penelitian terdistribusi normal sehingga uji t dan uji F bisa dilakukan untuk melihat signifikansi model.

## HASIL UJI ASUMSI KLASIK

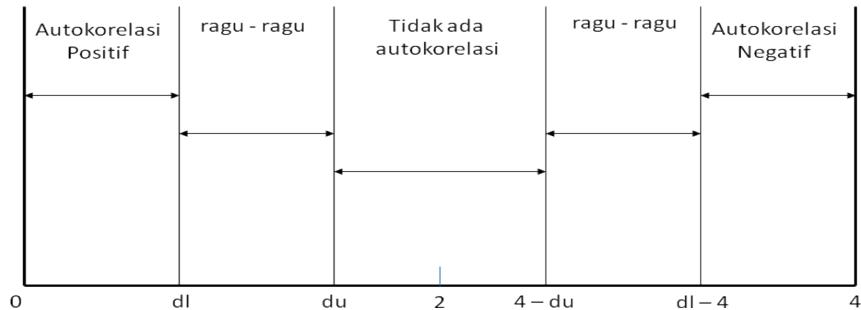
### a) Uji Multikolinearitas

	<b>EPS</b>	<b>DAR</b>	<b>DER</b>
<b>EPS</b>	1.000000	-0.075921	-0.236909
<b>DAR</b>	-0.075921	1.000000	<b>0.960409</b>
<b>DER</b>	-0.236909	<b>0.960409</b>	1.000000

Sumber : Hasil olah data *eviews* 9, 2020

Dari hasil uji koefisien antar variabel-variabel independen, terdapat multikolinearitas antar variabel-variabel, *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Adanya masalah multikolinieritas pada persamaan regresi dalam penelitian ini, Estimator masih bersifat BLUE sehingga secara individu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen melalui uji t dan uji f. Oleh karena itu penulis tidak melakukan perubahan.

### a) Uji Autokorelasi



Hasil uji autokorelasi sebagaimana diagram diatas maka nilai DW = 1.898644, berada diwilayah tidak ada auto korelasi yakni diantara: 1.6498 (DU) < 1.898644 (DW) < 2.3502 (4-DU). Artinya tidak ada masalah autokorelasi.

### b) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	1.145271	Prob. F(3,26)	0.3494
<b>Obs*R-squared</b>	<b>3.501665</b>	<b>Prob. Chi-Square(3)</b>	<b>0.3205</b>
Scaled explained SS	2.297957	Prob. Chi-Square(3)	0.5129

Sumber : Hasil olah data *eviews*, 2020

Dari data Uji Glejser dapat diketahui bahwa nilai Chi Square (0.3205) >  $\alpha$  = 0.05 maka dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas.

## HASIL UJI HIPOTESIS

### a) Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2616.578	759.5117	-3.445080	0.0019
EPS	9.519368	1.096217	8.683838	0.0000
DAR	20973.84	4495.861	4.665144	0.0001
DER	-5079.666	1177.474	-4.314037	0.0002

Sumber : Hasil olah data *eviews* 9, 2020

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda tersebut diatas, maka dapat dihasilkan model regresi sebagai berikut :

$$Y(\text{PRICE}) = -2616.578 + 9.519368 (\text{EPS}) + 20973.84 (\text{DAR}) - 5079.666 (\text{DER}) + \epsilon$$

Persamaan regresinya adalah apabila *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER), tidak mempengaruhi terhadap Harga Saham, maka Harga Saham akan tetap bernilai -2616.578 poin. Apabila nilai *Earning Per Share* (EPS) naik sebesar 1 poin, maka nilai Harga Saham akan mengalami kenaikan sebesar 9.519368 poin. Apabila nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) naik sebesar 1 poin, maka nilai Harga Saham juga akan naik sebesar 20973.84 poin. Dan apabila nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) naik sebesar 1 poin, maka nilai Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar 5079.666 poin.

**Hasil Uji Hipotesis 1** : Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Indonesia Tahun 2014-2018

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel *Earning Per Share* (EPS) diperoleh  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 8.683838 dengan probabilitas sebesar 0.0000 dan nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 2.03693. Maka dapat disimpulkan  $t_{\text{hitung}} (8.683838) > t_{\text{tabel}} (2.05553)$ , yang artinya menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Sehingga hipotesis pertama yang diajukan menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham perusahaan sektor manufaktur subsektor otomotif tahun 2014-2018 dapat diterima.

**Hasil Uji Hipotesis 2** : Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Indonesia Tahun 2014-2018

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) diperoleh  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 4.665144 dengan probabilitas sebesar 0.0001 dan nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 2.05553. Maka dapat disimpulkan  $t_{\text{hitung}} (4.665144) > t_{\text{tabel}} (2.05553)$ , yang artinya menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Sehingga hipotesis kedua yang diajukan menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap Harga Saham perusahaan sektor manufaktur subsektor otomotif tahun 2014-2018 dapat diterima.

**Hasil Uji Hipotesis 3** : Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Indonesia Tahun 2014-2018

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) diperoleh  $t_{\text{hitung}}$  sebesar -4.314037 dengan probabilitas sebesar 0.0002 dan nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 2.05553. Maka dapat disimpulkan  $t_{\text{hitung}} (-4.314037) > t_{\text{tabel}} (2.05553)$ , yang artinya menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Sehingga

hipotesis ketiga yang diajukan menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham perusahaan sektor manufaktur subsektor otomotif tahun 2014-2018 dapat diterima.

a) **Uji F**

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dalam hal ini adalah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya yaitu *Return On Equity* (ROE). Pada tabel dibawah ini disajikan hasil uji statistik F sebagai berikut :

Uji Hipotesis (Uji F)

F-statistic	71.05013
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Hasil olah data *eviews*, 2020

**Hasil Uji Hipotesis 4 :** Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE).

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.15, dapat diketahui bahwa hasil uji  $F_{hitung}$  sebesar 23.60203 dengan probabilitas sebesar 0.00000. berdasarkan  $F_{tabel}$  dengan  $df = 3,32$  dengan  $\alpha = 5\%$  diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2.90. Maka dapat disimpulkan  $F_{hitung} (23.60203) > F_{tabel} (2.90)$ , yang artinya menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Sehingga hipotesis keempat yang diajukan menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada 6 (enam) Perusahaan Farmasi di Indonesia Tahun 2013-2018 dapat diterima.

Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

R-squared	0.891282
Adjusted R-squared	0.878737

Sumber : Hasil olah data *eviews* 9, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas diperoleh besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dapat diterangkan oleh model dalam persamaan ini adalah sebesar 0.874894 atau sebesar 87.5%.

Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) mampu menjelaskan variasi naik/turunnya *Return On Equity* (ROE) sebesar 87.5% sedangkan sisanya sebesar 12.5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain selain *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

## 1. KESIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian dengan analisis regresi berganda yang persamaannya adalah **Y(PRICE) = -2616.578 – 9.519368 EPS + 20973.84 DAR - 5079.666 DER + e**. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham perusahaan sektor manufaktur subsektor otomotif Tahun 2014-2018, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: secara simultan variabel independen *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham. Sementara itu, secara parsial variabel *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham.

### Saran

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti mempunyai beberapa saran (1) Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan dalam melakukan analisis untuk mengoptimalkan kinerja dan menjaga nilai perusahaan serta dalam menarik minat masyarakat dalam menginvestasikan dananya di Pasar Modal Indonesia. (2) Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar, pelengkap, penambah, dan pembanding untuk melakukan penelitian serupa yang berkaitan dengan penilaian kinerja emiten berdasarkan rasio keuangan terhadap keputusan terkait harga saham. Namun diharapkan dapat menggunakan rasio-rasio keuangan yang lainnya juga. (3) Bagi investor dan calon investor, dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi pada pemilihan saham, membantu investor dalam memperhitungkan tingkat pengembalian dan risiko saham dan memilih saham mana yang paling baik dijadikan target investasi.

## Lampiran

No	EMITEN	EPS	DAR	DER	HARGA SAHAM
1	ASII	474	0,49	0,96	7.425
		357	0,48	0,94	6.000
		374	0,47	0,87	8.275
		466	0,47	0,89	8.300
		535	0,49	0,98	8.225
2	AUTO	180	0,30	0,42	4.200
		66	0,29	0,41	1.600
		87	0,28	0,39	2.050
		114	0,27	0,37	2.060
		127	0,29	0,41	1.470
3	INDS	193	0,20	0,25	1.600
		1,44	0,25	0,33	350
		75,81	0,17	0,20	810
		173,75	0,12	0,14	1.260
		169,24	0,12	0,13	2.220
4	SMSM	271	0,34	0,53	4.750
		74	0,35	0,54	4.760
		79	0,30	0,43	980
		87	0,25	0,34	1.255
		97	0,23	0,30	1.400
5	BRAM	396,84	0,42	0,74	5.000
		318,66	0,37	0,60	4.680
		575,06	0,33	0,50	6.675
		671,98	0,29	0,40	7.375
		545,93	0,26	0,35	6.100
6	GJTL	77	0,63	1,68	1.425
		-89,92	0,69	2,25	530
		179,82	0,69	2,20	1.070
		12,92	0,69	2,20	680
		-21,4	0,70	2,35	650

## DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Musdalifah, Sri Minarti dan Maryam Nadir. 2015. *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Deepublish. Yogyakarta
- Hanafi, Mahmud M., Halim, Abdul. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta
- Hartono. 2017. *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. DEEPUBLISH. Sleman
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Gramedia. Jakarta
- Munira, Mira., Merawati, Endang E., Astuti, Shinta B. 2018. Pengaruh ROE dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Kertas Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Business and Economics Vol. 4 No. 3 (Mar 2018) 191-205.*
- Salamun, Suyono dan Isworo F.X. 2013. *Manajemen Keuangan Investasi Pembiayaan*. IFM Publishing. Jakarta
- Syamsuddin, Lukman. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Rajawali Pers (pp. 3-4)
- Tandelilin, Eduardus. 2017. *Pasar Modal : Manajemen Portofolio & Investasi*. Penerbit PT Kanisius. Yogyakarta
- Terry, George R. 2010. *Asas-Asas Manajemen*. Penerbit PT. Alumni. Bandung, Jawa Barat
- Undang-Undang No. 8 Tahun 1995
- <https://www.idx.co.id/>